

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN LABORATORIUM
OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMKN 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
AHMAD SOLIHIN
17053109**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN LABORATORIUM OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMKN 3 PADANG

Nama : Ahmad Solihin
NIM/TM : 17053109/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

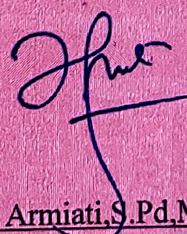


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd

NIP. 19800524 200312 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN LABORATORIUM OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMKN 3 PADANG

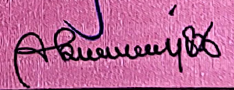
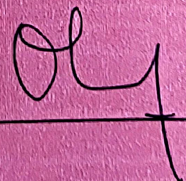
Nama : Ahmad Solihin
NIM/TM : 17053109/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd
2.	Anggota	Dra. Armida S, M.Si
3.	Anggota	Oknaryana, S.Pd, M.Pd.E

Tanda Tangan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Solihin

Nim/Tahun Masuk : 17053109/2017

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Besar/04 Juni 1999

Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 3 Padang

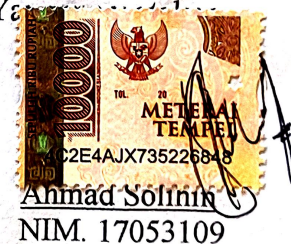
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 13 April 2022

Ya


Ahmad Solihin
NIM. 17053109

ABSTRAK

Ahmad Solihin, 17053109/2017: Analisis Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMKN 3 Padang. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pembimbing : Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan Laboratorium OTKP dan permasalahan yang dihadapi dalam efektivitas pemanfaatan Laboratorium OTKP di SMKN 3 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian yaitu Kepala/koordinator Laboratorium, Ketua Kompetensi Keahlian OTKP, guru kompetensi keahlian OTKP, dan siswa kelas X-XII OTKP 15 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis yaitu kondensasi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan laboratorium OTKP untuk menunjang pembelajaran praktikum di SMKN 3 Padang termasuk dalam kategori efektif dengan persentase sebesar 74%. Didukung oleh hasil analisis data yang diperoleh dari indikator input, proses dan output. Indikator input termasuk dalam kategori cukup efektif dengan persentase 67%. Indikator proses kategori sangat efektif persentase 87%. Indikator output kategori cukup efektif persentase 57%. Permasalahan yang dihadapi yaitu: Belum tersedia pengelola khusus maupun struktur untuk laboratorium. Masih kurangnya peralatan praktik, dapat mempengaruhi efektivitas pemanfaatan laboratorium. Pengawasan, perawatan dan penanganan alat yang rusak. Tidak tersedia tata tertib dan petunjuk praktikum. Peralatan praktik terkadang rusak dan eror. Lulusan yang diciptakan masih belum sesuai dengan tujuan sekolah.

Kata Kunci : Efektivitas, Laboratorium OTKP, Pembelajaran Praktik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMKN 3 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, waktu, serta masukan dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi.
3. Universitas Negeri Padang dan selaku dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Armida, S, M.Si selaku dosen penguji 1 dalam penelitian ini.
6. Ibu Oknaryana, S.Pd, M.Pd.E selaku dosen penguji 2 dalam penelitian ini.

7. Ibu dan bapak dosen, serta seluruh tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
8. Kepala Sekolah, Ibu Dra. Irna Suryani selaku Ketua Jurusan OTKP, tenaga kependidikan, serta siswa kelas X, XI, dan XII OTKP di SMKN 3 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua Bapak Ahmad Karsono dan Ibu Rosiah serta adik siti, adik cahaya, juga adik salma yang telah memberikan do'a motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat, teman-teman, kakak maupun adik-adik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.
11. Teman-teman Pendidikan Ekonomi BP 2017, Khususnya Konsentrasi Administrasi Perkantoran.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa pengetahuan penulis masih sangat terbatas. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis serta teman-teman pembaca.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Informan Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah.....	48
B. Hasil Penelitian	51

C. Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Penelusuran Lulusan Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Tahun 2017-2020	5
Tabel 2. Kategori Persentase Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium	13
Tabel 3. Kisi-kisi Observasi	45
Tabel 4. Kisi-kisi Wawancara	46
Tabel 5. Kisi-kisi Dokumentasi	47
Tabel 6. Daftar Nama Pimpinan SMKN 3 Padang	49
Tabel 7. Data Jumlah Guru dan Pegawai SMKN 3 Padang	50
Tabel 8. Data Jumlah Siswa SMKN 3 Padang Tahun Pelajaran 2021-2022	51
Tabel 9. Kategori Persentase Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium	52
Tabel 10. Efektivitas Indikator Input	62
Tabel 11. Efektivitas Indikator Proses	72
Tabel 12. Efektivitas Indikator Output	79
Tabel 13. Kategori Persentase Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium	85

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Laboratorium Menurut Barnawi & M. Arifin	23
Gambar 2. Kerangka Pikir.....	37
Gambar 3. Ruang Labor	57
Gambar 4. Printer Rusak	59
Gambar 5. Jadwal Penggunaan Labor.....	64
Gambar 6. Bagan Struktur Organisasi Laboratorium Menurut Barnawi & M. Arifin	83
Gambar 7. Bagan Struktur Organisasi Laboratorium Menurut Barnawi & M. Arifin	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Observasi Awal	107
Lampiran 2. Balasan Surat Izin Observasi Awal	108
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 4. Balasan Surat Izin Penelitian	110
Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Penelitian	111
Lampiran 6. Pedoman Wawancara	113
Lampiran 7. Data Informan Wawancara	116
Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara.....	117
Lampiran 9. Hasil Analisis Kondensasi Data	171
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laboratorium Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 03 Tahun 2010, merupakan unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa laboratorium merupakan sarana prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Laboratorium OTKP didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, sehingga mampu menunjang tercapainya hasil pendidikan yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal semester pada keahlian OTKP.

Laboratorium yang baik akan mewujudkan efektivitas pemanfaatan laboratorium dalam proses pembelajaran praktik. Efektivitas menurut Mulyasa (2012) yaitu kesesuaian antara pelaksanaan tugas dengan sasaran yang hendak dituju atau bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya

semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan alokasi waktu, dan adanya partisipasi anggota.

Untuk mewujudkan efektivitas pemanfaatan laboratorium maka, laboratorium harus dikelola oleh petugas yang memiliki keahlian dalam bidangnya. Standar tenaga laboratorium sekolah diatur dalam Permendiknas Nomor 26 Tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah tahun 2008, bahwa tenaga laboratorium sekolah mencakup, kepala laboratorium, teknisi laboratorium, dan laboran. Selanjutnya untuk standar sarana prasarana sekolah diatur dalam Permendiknas Nomor 40 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana SMK/MAK tahun 2008, bahwa ruang pembelajaran mencakup dua ruangan yaitu ruang pembelajaran umum dan ruang pembelajaran khusus. Untuk luas minimum ruang praktik Program Keahlian OTKP adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik mengetik/komputer 32 m², ruang praktik kearsipan 32 m², ruang praktik mesin kantor 32 m², ruang praktik perkantoran 32 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 23 April 2021 di SMKN 3 Padang, kepada ketua program keahlian OTKP. Diperoleh informasi bahwa keahlian OTKP memiliki banyak mata pelajaran yang terbagi atas muatan peminatan kejuruan yaitu, C1, C2, dan C3. Seluruh mata pelajaran membutuhkan ruang praktik laboratorium untuk menunjang terlaksananya pembelajaran secara maksimal. Ruang laboratorium yang tersedia untuk keahlian OTKP ada dua jenis yaitu laboratorium komputer dan

laboratorium OTKP. Peralatan yang tersedia relatif lengkap, tapi luas ruangan tidak memenuhi standar minimum yang telah diatur dalam Permendiknas Nomor 40 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana SMK/MAK tahun 2008, bahwa luas minimum ruang praktik program keahlian OTKP adalah 176 m² terbagi atas 5 ruangan yaitu, ruang praktik mengetik/komputer, praktik kearsipan, praktik mesin kantor, praktik perkantoran, dan ruang penyimpanan/instruktur. Faktanya di laboratorium OTKP SMKN 3 Padang hanya tersedia dua jenis ruang praktik. Pertama ruang khusus TUK (Tempat Ujian Kompetensi) OTKP yang digunakan sebagai tempat ujian kompetensi, dan ruang penyimpanan. Kedua yaitu ruang khusus untuk melaksanakan praktik komputer. Luas ruang TUK (Tempat Ujian Kompetensi) OTKP yaitu 30 m² dan praktik komputer yaitu, 72 m².

Sulit menemukan kembali peralatan praktik, karena penyimpanan yang kurang terstruktur. Selain dari itu tenaga laboratorium sekolah SMKN 3 Padang juga belum sesuai dengan Standar tenaga laboratorium yang sudah diatur dalam Permendiknas Nomor 26 Tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah tahun 2008, bahwa tenaga laboratorium sekolah mencakup: Kepala laboratorium, teknisi laboratorium, dan laboran, seluruhnya memiliki tugas masing-masing. Pada faktanya di lapangan, kepala laboratorium OTKP yang merangkap semua tugas tenaga laboratorium seperti teknisi dan laboran.

Dalam proses praktik mengetik komputer, praktikum dilakukan di ruangan berbeda yaitu pada ruang laboratorium komputer dan ruang laboratorium OTKP. Kapasitas ruang mengetik dan jumlah komputer tidak

sesuai dengan jumlah peserta didik. Sehingga proses praktik mengetik peserta didik harus bergantian hingga dua kali dan akan mengganggu waktu serta konsentrasi peserta didik dalam praktik mengetik. Begitu pula dengan praktik mengetik surat dan praktik lainnya yang berkaitan dengan komputer, sehingga akan berpengaruh terhadap keterampilan peserta didik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa peserta didik mengatakan bahwa, setelah melakukan praktikum sebagian besar peserta didik dapat memahami teori yang telah dipelajari di kelas. Namun belum semua peserta didik dapat memahami kegiatan praktikum yang telah dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh kapasitas peralatan praktik tidak sesuai dengan jumlah peserta didik, sehingga sebagian peserta didik merasa kurang antusias dalam pelaksanaan praktikum yang berpengaruh terhadap prestasi dan hasil belajar peserta didik serta perubahan sikap peserta didik.

Pemanfaatan laboratorium OTKP dalam menunjang kegiatan praktikum akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik mengenai teori-teori maupun materi yang telah dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemanfaatan laboratorium juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik sebagai alumni yang siap kerja. Jika ruang laboratorium tidak dapat dimanfaatkan dengan baik, maka peserta didik tidak dapat menguasai kompetensi keahlian secara maksimal. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik dan alumni/lulusan yang dihasilkan oleh jurusan OTKP SMKN 3 Padang.

Untuk mengetahui lulusan yang dihasilkan oleh jurusan OTKP SMKN 3 Padang, dilakukan penelusuran lulusan jurusan OTKP tahun 2017-2020 SMKN 3 Padang. Hasilnya menunjukkan bahwa lulusan yang dihasilkan masih belum sesuai dengan tujuan diselenggarakannya pendidikan kejuruan atau SMK. Hasil penelusuran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Penelusuran Lulusan Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Tahun 2017-2020

No	Tahun	Bekerja	Study Lanjut	Belum Bekerja dan Menikah	Total
1	2017/2018	40	28	103	171
2	2018/2019	37	42	115	194
3	2019/2020	5	12	70	87

(Sumber : BKK SMKN 3 Padang)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa lulusan jurusan OTKP tahun 2017-2020 masih lebih banyak yang belum bekerja dan menikah. Sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan diselenggarakannya pendidikan kejuruan yang dijelaskan dalam Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Edisi 2006, bahwa tujuan diselenggarakannya pendidikan kejuruan untuk mempersiapkan dan menciptakan peserta didik menjadi alumni yang produktif, mampu bersaing di dunia kerja dan memiliki keterampilan pada bidangnya.

Hal yang menjadi indikator penting dalam efektivitas pemanfaatan laboratorium sebagai tempat pembelajaran yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Laboratorium OTKP dilengkapi dengan berbagai peralatan dan perlengkapan untuk pelaksanaan pembelajaran praktik, sehingga

pembelajaran praktik terlihat berjalan dengan baik. Namun efektivitas pemanfaatan laboratorium OTKP di SMKN 3 Padang belum efektif.

Guru belum pernah melakukan analisis maupun penelitian terkait efektivitas pemanfaatan laboratorium OTKP di SMKN 3 Padang. Dengan melakukan analisis efektivitas pemanfaatan laboratorium, maka akan terlihat seberapa efektif laboratorium OTKP digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran praktik. Efektivitas akan diukur dengan cara menyesuaikan kejadian di lapangan dengan standar yang semestinya atau tujuan yang diharapkan. Karena suatu kegiatan atau program dapat dikatakan efektif jika kegiatan tersebut telah terlaksana sesuai dengan aturan yang berlaku, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan memenuhi indikator efektivitas (Hafi, 2019).

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMKN 3 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada indikator *input*, ruang laboratorium kompetensi keahlian OTKP masih belum memenuhi standar minimum yang diatur dalam Permendiknas Nomor 40 Tentang Standar Sarana dan Prasarana SMK/MAK tahun 2008, sehingga tata ruang tidak efektif.

2. Pada indikator *input*, sulit menemukan kembali peralatan praktik, karena belum adanya ruang penyimpanan khusus sehingga penyimpanan tidak terstruktur.
3. Pada indikator *input*, tidak ada tenaga laboran khusus sehingga kepala laboratorium merangkap dan melaksanakan seluruh tugas.
4. Pada indikator proses, kapasitas peralatan praktik belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga peralatan praktik digunakan secara bergilir/bergantian yang dapat mengurangi waktu praktikum masing-masing peserta didik.
5. Pada indikator *output*, alumni/lulusan yang dihasilkan masih belum sesuai dengan tujuan diselenggarakannya pendidikan kejuruan atau SMK.
6. Efektivitas pemanfaatan laboratorium OTKP di SMKN 3 Padang belum efektif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka peneliti membatasi permasalahan pada efektivitas pemanfaatan laboratorium OTKP sebagai tempat pembelajaran praktikum di SMKN 3 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pemanfaatan Laboratorium OTKP dalam menunjang pembelajaran praktikum di SMKN 3 Padang?

2. Apa sajakah permasalahan yang dihadapi dalam efektivitas pemanfaatan Laboratorium OTKP dalam menunjang pembelajaran praktikum di SMKN 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan Laboratorium OTKP dalam menunjang pembelajaran praktikum di SMKN 3 Padang.
2. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam efektivitas pemanfaatan Laboratorium OTKP dalam menunjang pembelajaran praktikum di SMKN 3 Padang?

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat bermanfaat dalam berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

- b. Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan masukan dan bahan evaluasi pada proses pemanfaatan ruang laboratorium OTKP sebagai tempat pembelajaran praktik.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan terkait analisis efektivitas pemanfaatan laboratorium OTKP di SMKN 3 Padang sebagai berikut:

1. Efektivitas pemanfaatan laboratorium secara keseluruhan termasuk dalam kategori efektif dengan persentase sebesar 74%. Hal ini didukung oleh hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang terbagi atas indikator *input*, proses dan *output*. Pada indikator *input* efektivitas pemanfaatan laboratorium termasuk kedalam kategori cukup efektif dengan persentase 67%. Dalam indikator *input* ada beberapa aspek yang tidak tercapai, seperti tidak tersedianya pengelola khusus laboratorium dan kualifikasi petugas yang tidak sesuai. Kemudian masih ada peralatan yang kurang seperti printer yang berpengaruh terhadap hasil kerja siswa, sistem pengawasan alat praktik yang kurang baik dan penanganan alat praktik yang rusak terkadang lambat karena kurangnya pengelola khusus laboratorium. Kemudian pada indikator proses efektivitas pemanfaatan laboratorium termasuk dalam kategori sangat efektif dengan persentase 87%. Pada indikator proses ada beberapa aspek yang tidak terpenuhi yaitu belum tersedianya administrasi khusus seperti buku kunjungan yang dapat menjadi sumber informasi keadaan masing-masing labor. Kemudian sistem pelaksanaan praktikum yang tidak tersedia seperti petunjuk pelaksanaan praktikum, SOP, dan tata tertib labor. Terakhir yaitu indikator

output dengan efektivitas pemanfaatan laboratorium termasuk dalam kategori cukup efektif dengan persentase 57%. Persentase pada indikator *output* cukup rendah dan dalam kategori cukup efektif, hal ini disebabkan oleh beberapa aspek yang tidak terpenuhi atau tidak sesuai. Aspek pertama yaitu masih ada beberapa masalah atau kendala yang muncul dalam pemanfaatan laboratorium seperti, jaringan internet lambat, komputer rusak/eror, aplikasi word/excel terkadang eror. Kemudian tidak tersedianya printer yang berguna untuk mencetak hasil kerja siswa, karena siswa seharusnya saat praktik dapat menghasilkan suatu produk yang dapat dilihat secara nyata agar siswa mengetahui secara langsung apa yang telah dibuat. Aspek yang kedua yaitu upaya yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya dapat mengatasi kendala yang muncul. Selanjutnya yang terakhir yaitu aspek lulusan yang dihasilkan belum sesuai harapan karena masih banyak siswa yang belum bekerja, bekerja tidak pada bidangnya, dan sebagian melanjutkan kuliah tidak pada jurusanannya.

2. Permasalahan yang dihadapi dalam efektivitas pemanfaatan laboratorium untuk menunjang kegiatan praktikum OTKP dapat diketahui setelah melakukan analisis data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang telah dikondensasi sebagai berikut:
 - a. Belum tersedia pengelola khusus untuk laboratorium maupun struktur laboratorium yang sesuai dengan standar kualifikasi untuk menjadi petugas laboratorium.

- b. Masih ada peralatan yang kurang atau dibutuhkan, peralatan tersebut seperti ptinter yang dapat mempengaruhi efektivitas pemanfaatan laboratorium.
- c. Karena tidak lengkapnya petugas khusus laboratorium sehingga pengawasan, perawatan dan penanganan alat yang rusak tidak bisa selalu dikerjakan dengan cepat.
- d. Tidak terdapat tata tertib dan petunjuk khusus maupun SOP yang valid pada ruang laboratorium.
- e. Peralatan praktik terkadang rusak dan eror yang dapat mengganggu kebebasan siswa dalam belajar.
- f. Lulusan yang diciptakan oleh jurusan OTKP masih belum sesuai dengan tujuan sekolah.

B. Saran

1. Sebaiknya SMKN 3 Padang menyediakan pengelola khusus untuk laboratorium yang sesuai dengan kualifikasi maupun standar yang telah ditetapkan. Sehingga tidak muncul masalah terkait pemanfaatan laboratorium sebagai tempat belajar, seperti pengawasan alat praktik maupun penanganan alat praktik yang rusak/eror.
2. Diharapkan pengelola laboratorium menyediakan administrasi khusus dalam penggunaan laboratorium, menyediakan tata tertib labor, menyediakan petunjuk pelaksanaan maupun SOP laboratorium dan menyediakan peralatan pendukung seperti printer dan lainnya yang masih kurang/dibutuhkan. Sehingga aktivitas pembelajaran praktik dapat berjalan

dengan lancar dan keadaan labor dapat dipantau dengan baik oleh petugas/pengelola labor.

3. Bagi guru, diharapkan lebih memperhatikan aktivitas kegiatan praktik dan keluhan siswa. Sehingga guru dapat menampung keluhan dari siswa guna mengatasi masalah atau kendala yang muncul dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan laboratorium sebagai tempat praktik.
4. Diharapkan guru dapat membentuk pola pikir dan karakter siswa menjadi lulusan yang cerdas, kreatif, memiliki keterampilan yang mumpuni terutama pada bidang keahlian OTKP dan siap bersaing secara maksimal. Sehingga alumni yang dihasilkan sesuai dengan tujuan sekolah SMKN 3 Padang, yaitu menghasilkan tamatan yang siap memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam lingkungan keahlian bisnis dan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. & L. Y. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Graha Cendekia.
- Arsaf, N. A. (2016). Faktor penyebab pelanggaran tata tertib (studi pada siswa di sma negeri 18 makassar). *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 3(1).
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, I. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Barnawi, M. A. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Decaprio, R. (2013). *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah IPA, Bahasa, komputer dan Kimia* (D. Yulianto (ed.)). DIVA Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Balai Pustaka.
- Ekowati, B., & Mardiyah, S. U. K. (2017). Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 6(6), 600–610.
- Garnida, A., & Priansa, D. J. (2013). *Manajemen Perkantoran efektif, efisien, dan profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Hafi, A. (2019). Efektivitas Program Pelatihan Pembuatan Tas Sasirangan Dalam Menciptakan Wirausaha Baru Oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.
- Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar*.
- Haryadi, H. (2009). *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*. Transmedia Pustaka.
- Indonesia, K. B. B. (2007). Edisi Tiga. *Balai Pustaka, Jakarta*.
- Indonesia, K. B. B., & Nasional, D. P. (2005). Penerbit Balai Pustaka. *Jakarta, Edisi Ketiga*.
- Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Penerbit Erlangga.